BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Sejarah Saung Angklung Udjo Bandung

Saung Angklung Udjo Bandung didirikan pada tahun 1966 oleh Udjo Ngalagena (Alm) yang akrab dengan panggilan Mang Udjo dan istrinya, Uum Sumiati, Saung Angklung Udjo merupakan sanggat seni sebagai tempat pertunjukan seni, laboratorium pendidikan sekaligus sebagai objek wisata budaya khas daerah Jawa Barat dengan mengandalkan semangat gotong royong antar sesama warga desa.

Almarhum Udjo Ngalagena beliau adalah arsitek dan penggagas yang memiliki ide tersebut. kecintaannya akan seni musik sudah tertanam sejak kanak- kanak. Perkenalannya dengan musik angklung ia pelajari di bawah bimbingan secara langsung Almarhum Daeng Soetigna.

Saung Angklung Udjo berusaha mewujudkan cita- cita dan harapan Abah Udjo (Alm) yang atas kiprahnya dijuluki sebagai Legenda Angklung, yaitu Angklung sebagai seni dan identitas budaya yang membanggakan:

"Saya mendapatkan pesan dari Bapak Angklung Dunia, Daeng Soetigna (Alm), untuk meneruskan misinya memperkenalkan ANGKLUNG ke semua orang di seluruh dunia agar dikenal dimana- mana dengan sebuah gagasan bahwa melalui penampilan kesenian musik ANGKLUNG, akan dapat

membantu mendorong terciptanya kedamaian dunia, yang kita cintai dan kita tinggali ini".

Seni tradisional Sunda ia pelajari sejak masa sekolah disamping berguru kepada para tokoh musik Sunda yang ada pada masa itu, beliau berguru kepada Mang Koko untuk permainan kecapi, dan kepada Rd. Machyar Angga Kusumahdinata untuk mendalami ilmu alat musik gamelan.

Dari pendalamannya akan pengetahuan musik angklung, filosofi alat musik angklung Pak Daeng yang biasanya dikenal dengan sebutan 5M yaitu: Mudah, Murah, Mendidik, Menarik dan Massal , ditambahkan Almarhum Udjo Ngalagena dengan Meriah.

Disadari atau tidak, hal inilah yang mendasari Almarhum Udjo Ngalagena untuk meramu sebuah konsep ideal mengenai *"Kaulinan Urang Lembur*" menjadi sebuah pertunjukkan yang atraktif tanpa meninggalkan unsur penting edukatif itu sendiri.

Sehingga tidak mengherankan apabila turis asing yang datang ke Bandung, dan mengetahui informasi mengenai Saung Anglung Udjo, merasa belum lengkap apabila belum singgah ke Saung Angklung Udjo dan menikmati nuansa "*Kampoeng Soenda*" yang dipenuhi dengan keharmonisan antara seni dan budaya tradisional Sunda dengan lingkungan sosialnya.

Sejak sanggar seni pertunjukkan Saung Angklung Udjo dibuka dan diperkenalkan untuk khalayak ramai, jumlah pengunjung, baik lokal maupun wisatawan mancanegara, yang datang ke Saung Angklung Udjo dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan.

Setiap sore tamu dalam dan luar negeri berdatangan untuk menikmati sajian pertunjukkan musik bambu dan musik tradisional khas Jawa Barat. Tamu yang datang begitu beragam, mulai dari lokal biasa hingga VIP dan VVIP. Tempat pertunjukkan yang hanya dapat menampung penonton dengan jumlah terbatas dirasakan sudah tidak memungkinkan lagi. Akhirnya pada tahun 1995 dibangun sebuah pendopo- paseban yang dapat menampung penonton dengan kapasitas kurang leboh 500 orang tanpa meninggalkan unsur bambunya.

Disamping pertunjukkan rutin tiap sore, Saung Angklung Udjo telah berkali- kali mengadakan pertunjukkan khusus yang dilakukan pada pagi atau siang hari. Pertunjukkan tersebut tidak terbatas diadakan di lokasi Saung Angklung Udjo saja, tetapi berbagai undangan tampil di berbagai tempat baik di dalam maupun luar negeri yang dilaksanakan dengan intensitas yang cukup tinggi.

Apa yang selanjutnya dilakukan Saung Angklung Udjo tidak terbatas pada hanya menjual seni pertunjukkan saja. Betbagai produk alat musik bambu tradisional (angklung, arumba, calung, dan lainnya) dibuat dan dijual kepada

para pembeli. Serta mengingat keterbatasan lahan serta untuk menstimulan perekonomian masyarakat lokal sekitar Saung Angklung Udjo.

Maka sejak tahun 1997, Saung Angklung Udjo mebuat suatu pola kebijakan bahwa produksi dan pembuatan angklung tidak saja dapat dilakukan oleh Ssung Angklung Udjo tetapi juga oleh penduduk di sekitar Saung Angklung Udjo dengan menerapkan pola kemitraan. Sehingga Saung Angklung Udjo hanya melakukan promosi dan penjualannya saja. Pola kemitraan yang dilakukan adalah:

1. Memberikan pesanan pembuatan alat musik bambu dan materi pendukungnya,
2. Penyediaan bahan baku,
3. Pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas produk baik suara maupun artistiknya, pemberantasan hama yang menyerang bambu dan lainnya.

Tingkat penjualan produk alat musik bambu sendiri cukup tinggi, terbukti dengan tingginya intensitas dan kuantitas pesanan baik dalam maupun luar negeri. Apabila diingat, alat musik angklung memiliki berbagai keunikan yaitu memiliki fungsi *pedagodic* sebagai salah satu media yang dapat membangun karakter pelakunya. Sehingga banyak pesanan- pesanan yang datang dari institusi- institusi berbasis pendidikan. Sealain itu, dalam upaya memasyarakatkan alat musik bambu, khususnya angklung, sebagai alat musik yang edukatif dan daat membangun karakter pelakunya, Saung Angklung

Udjo aktif mengadakan berbagai pelatihan mengenai cara menggunakan angklung dan alat musik bambu lainnya.

Hingga saat ini sudah banyak institusi- institusi yang pernah dilatih oleh Saung Angklung Udjo baik dalam maupun luar negeri. Hal ini menjelaskan bahwa Saung Angklung Udjo bukan hanya sebagai tempat menyaksikan pertunjukkan musik bambu saja tetap juga sebagai tempat melayani permintaan produk- produk alat musik bambu serta pelatihan dan pendidikan berbagai alat musik bambu.

3.2 Tahun Bersejarah Saung Angklung Udjo

Saung Angklung Udjo memiliki tahun- tahun bersejarah yang menjadi latar belakang berdirinya Saung Angklung Udjo Bandung.

Tabel 3.4

Tahun Bersejarah Saung Angklung Udjo

No	Tahun	Acara
1.	1950	Udjo Ngalagena mulai serius mendalami angklung kepada Bapak Daeng Soetigna
2.	1955	Udjo Ngalagena (Alm.) memimpin rombongan siswa- siswi SGTK Kartini dalam pagelaran Angklung pada penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika yang pertama di depan Gedung Merdeka di hadapan seluruh Kepala Negara yang hadir pada Konferensi Asia Afrika tersebut.
3.	1960	Udjo Ngalagena (Alm.) memimpin pagelaran Angklung di Hotel Savoy Homan dalam peringatan 5 tahun Konferensi Asia Afrika di Bandung di hadapan Kepala Negara yang hadir pada acara makan malam.

No	Tahun	Acara
4	1961	Mulai memproduksi angklung sendiri.
5.	1966	Saung Angklung Udjo mulai berdiri.
6.	1967	Menampilkan bagian paketpagelaran kepada wisatawan nusantara maupun mancanegara. Pertama kali wisatawan Belanda hadir di Saung Angklung Udjo.
7.	1968	Tercatat sebagai organisasi Seni dan Budaya di Dinas Budaya dan Pariwisata Jawa Barat.
8.	1970	Ditunjuk sebagai pusat pendidikan dan pelatihan Seni dan Budaya.
9.	1971	Kantor Departemen Kepariwisataan menunjuk Saung Angklung Udjo sebagai proyek wisata kota.
10.	1983	Mendapatkan tugas dar Menteri Luar Negeri RI (Prof. Muctar Kusumaatmadja untuk mengajar cara pembuatan instrumen angklung dan melatih cara memainkan pada kedar- kedar seniman setempat di kota Honiara, Ibukota Solomon di pasifik selatan.
11.	1992	• Mengisi acara pada KTT Non Blok ke 10 di Bandung dan Jakarta. • Mendapatkan penghargaan Adhikarya Pariwisata Pos dan Telekomunikasi.
12.	1993	• Mengisi acara WTO Gala Dinner yang diselenggarakan di Bali. • Di undang oleh Word Music dan Dance di Jepang.
13.	1997	• Mendapatkan Heritage and Culture Gold Award yang dianugerahkan oleh PATA AWARD di Bali, Indonesia. • Mendapatkan penghargaan Adhikarya Pariwisata Presiden Republik Indonesia.
14.	2000	• Pertunjukkan konser bersama Sherina & Friends di

		SABUGA. • Melatuh cara memainkan Angklung di Argentina atas pemintaan KBRI Indonesia bersama AT. Mahmud.
15	2001	Mengajar Angklung di Fukuoka Jepan dalam misi Pariwisata bersama Garuda.
16.	2002	• Menyambut Presiden Korea Utara di Istana Negara, Jakarta. • Charity Gala Dinner with Miss Universe 2002 Oxana Federova dari Rusia.
17.	2004	• Mendapatkan perhargaan Heritage and Culture Gold Award yang dianugerahkan oleh PATA AWARD di Jeju Island, Korea Selatan. • Mendapatkan penghargaan inovasi Kepariwisataan Indonesi dari Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia
18.	2007	• Mendapatkan penghargaan Anugerah Kebudayaan dari BACC untuk pengembangan dan pelestarian Seni dan Pariwisata Jawa Barta. • Mendapatkan penghargaan MURI sebagai pemecah rekor bermain Angklung 10.000 buah di Dies Natalis UNPAD. • Mendapatkan anugerah Kebudayaan 2007 dari Kementrian. • Mendapatkan anugerah “Pesona Wisata” penghargaan dari Dinas Pariwisata Kota Bandung sebagai tempat Pariwisata peringkat pertama di kota Bandung.
19	2008	• Penyesuaian Visi dan Misi Saung Angklung Udjo

Sumber: Saung Angklung Udjo, 2011

3.3 Bisnis Hiburan

Sebagai etalase budaya Sunda, Saung Abgklung Udjo menawarkan beragam produk dan jasa yang bersumber dari nilai- nilai Sunda. Beragam produk dan jasa adalah :

3.3.1 Pertunjukkan Internal Saung Angklung Udjo

1. Pertunjukkan Bambu Petang,
2. Caruban Budaya Sunda,
3. Setengah hari di Saung Angklung Udjo,
4. Sehari di Saung Angklung Udjo.

3.3.2 Pertunjukkan Eksternal Saung Angklung Udjo

1. Paket Iwung,
2. Paket Awi,
3. Paket Gombong,
4. Paket Arumba,
5. Paket Kesenian Sunda Lainnya.

3.4 Data Tempat Penelitian

3.4.1 Keterangan Umum

Nama Perusahaan : Saung Angklung Udjo

Alamat : Jln. Padasuka 118, Bandung 40192 Jawa Barat

Telepon : +62 22 727 1714, +62 22 710 1736

Email : info@angklung-udjo.co.id

Website : www. angklung-udjo.ac.id

3.4.2 Visi dan Misi

3.4.2.1 Visi

Menjadi Etalase Budaya Sunda yang mendunia dan tujuan Wisata Budaya terbaik se Indonesia.

3.4.2.2 Misi

Melestarikan dan mengembangkan Budaya Sunda dengan basis gotong royong antar warga.

3.4.3 Logo

Selain visi dan misi, logo merupakan salah satu ornamen yang menguatkan identitas suatu perusahaan khususnya Saung Angklung Udjo.

Dalam perkembangannya, Saung Angklung Udjo Bandung telah mengalami perubahan logo selama dua kali. Logo Saung Angklung Udjo Bandung terbaru telah digunakan sejak tahun 2008- sekarang.

Gambar 3.5

Logo Saung Angklung Udjo Versi Lama



Sumber: Saung Angklung Udjo, 2011

Gambar 3.6

Logo Saung Angklung Udjo Versi Baru



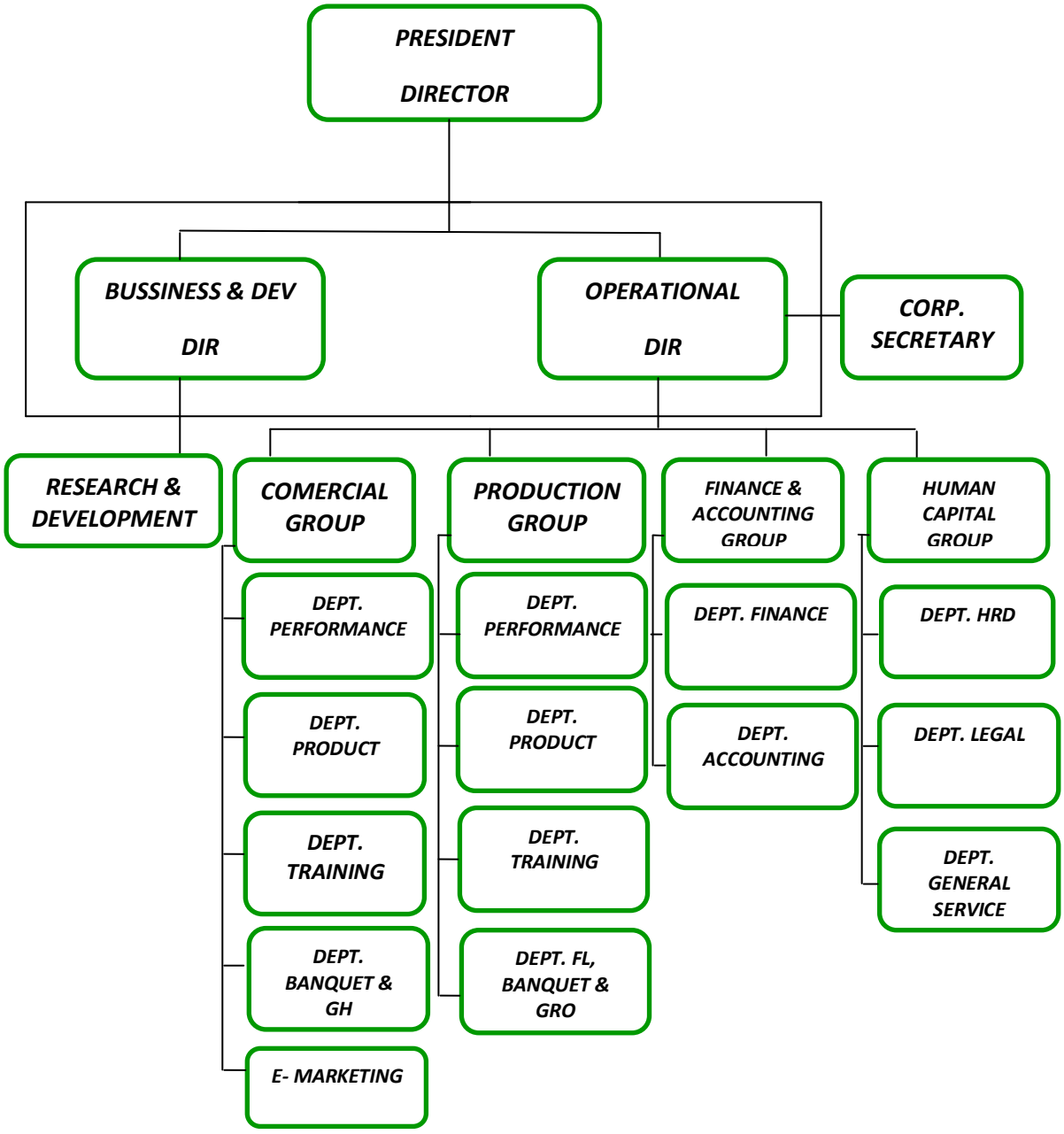
Sumber: Saung Angklung Udjo, 2011

3.5 Struktur Organisasi Saung Angklung Udjo

Saung Angklung Udjo memiliki bagan stuktur organisasi. Bagan- bagan ini terdiri dari President Director, Bussiness& Development Director, Operational Director. Divisi Corporate Secretary Saung Angklung Udjo berada dalam naungan Operational Director.

Gambar 3.7

Bagan Struktur Organisasi Saung Angklung Udjo



Sumber: Saung Angklung Udjo, 2011

3.6 Job Description

Berdasarkan data yang diperoleh dari Manajer Komunikasi Perusahaan, Saung Angklung Udjo dipimpin oleh seorang *President Director* yang bertugas memimpin perusahaan.

Selanjutnya tepat dibawah *President Director* terdapat seorang *Business and Development Director* dan *Operational Director* yang berperan penting dalam menjalankan semua teknis dan perintah yang berasal dari *President Director*. Seorang *Business and Development Director* berperan dalam bagian riset dan pembangunan perusahaan, sedangkan seorang *Operational Director* berperan dalam mengawasi kinerja karyawan Saung Angklung Udjo.

Selanjutnya terdapat Saung Angklung Udjo memiliki dua unit bagian yaitu Unit bisnis dan Unit Pendukung. Kedua unit tersebut masing- masing memiliki konsultan.

A. Unit Bisnis terdiri dari :

1. *E- Marketing*

   Bagian Marketing bertangggung jawab atas pemasaran, pemesanan tempat serta penjualan segala produk dan layanan dari Saung Angklung Udjo.

2. *Departement Performance*

   Bagian ini bertugas atas pertunjukkan, kreativitas, kemasan serta inovasi seni dan budaya yang akan ditampilkan dalam pertunjukkan seni. Mereka juga bertanggung jawab untuk membuka pendaftaran

pemain baru yang ingin bermain angklung di Saung Angklung Udjo dan mengatur penjadwalan para pemain pertunjukkan.

3. *Production Group*

Bagian ini bertanggung jawab atas produksi serta pengolahan Angklung dan mengawasi ketersediaan bahan baku utama angklung yaitu: bambu. Selain itu juga bekerja sama dengan para pengrajin angklung di sekitar daerah Padasuka untuk memproduksi angklung yang semakin tinggi pemintaannya.

B. Unit Pendukung terdiri dari:

1. *Finance and Accounting Group*

Bagian ini bertanggung jawab atas keuangan perusahaan secara keseluruhan serta mengatur keuangan perusahaan.

2. *Human Capital Group*

Bagian ini bertanggung jawab atas kegiatan serta bidang kepegawaian Saung Angklung Udjo.

3.7 Kegiatan- Kegiatan Saung Angklung Udjo

Saung Angklung Udjo adalah sanggar seni yang merupakan tempat pelatihan pelatih dan pemain, sentra produksi alat alat musik yang terbuat dari bambu dan tempat pertunjukan kesenian khas Jawa Barat. Mulai dari pertunjukan musik bambu yang dinamis atraktif, pagelaran kesenian Jawa Barat seperti wayang golek, Rampak Kendang, Pencak silat, Sendratari,

Drama Sunda, Tari Topeng khas Cirebonan, hingga kegiatan pengrajin memproduksi barang kerajinan khas dan alat alat musik bambu.

Kegiatan- kegiatan di Saung Angklung Udjo terbagi menjadi beberapa kegiatan yaitu:

1. Pertunjukkan

   Pertunjukkan di Saung Angklung Udjo terdiri dari dua pertunjukkan, yaitu:

   a. Pertunjukkan Internal

      Pertunjukkan Internal dari Saung Angklung Udjo adalah sebagai berikut:

      a) Pertunjukkan Bambu Petang

         Pertunjukan ini berisi beberapa penampilan pendek yang spektakuler, seperti : demonstrasi Wayang Golek, upacara Helaran, tari tradisional, Angklung pemula, Angklung orkestra, masal dan Arumba. Di akhir pertunjukan, para penonton akan diajak untuk menari bersama anak–anak. Pertunjukan Bambu Petang dikembangkan dari sebuah konsep Kaulinan Urang Lembur yang diciptakan oleh Udjo Ngalagena.

      b) Setengan Hari di Saung Angklung Udjo

         Mengawali hari dengan berjalan mengelilingi Saung Angklung Udjo (SAU) sambil mengenal Saung Angklung Udjo lebih dekat melalui cerita dari awal berdirinya sampai sekarang, kemudian para peserta akan belajar membuat Angklung

bersama para pengarajin Angklung, dilanjutkan dengan menonton sebuah pertunjukan bambu Kaulinan Urang Lembur di Bale Karesmen dan makan siang ala Kampung Sunda di taman belakang kami yang menyenangkan. Di akhir program, para peserta akan menceritakan pengalaman menyenangkan mereka selama di SAU melalui sebuah karangan.

c) Workshop Saung Angklung Udjo

Program ini memberikan kesempatan kepada para peserta untuk membuat Angklung sendiri, dan akan dimainkan dalam pertunjukan bambu Kaulinan Urang Lembur – Angklung yang telah dibuat dapat dibawa pulang sebagai cenderamata.

b. Pertunjukkan Eksternal

Pertunjukkan Eksternal dari Saung Angklung Udjo adalah sebagai berikut:

a) Iwung (Interaktif)

Menawarkan sebuah pertunjukan interaktif. Keharmonisan suara Angklung akan terdengar memainkan lagu-lagu populer. Selain itu, sebuah Angklung bertanda khusus yang disesuaikan dengan acara tersebut akan diberikan sebagai cenderamata.

b) Awi (Interaktif dan Orkestra)

Paket ini berisikan Iwung dan Angklung orkestra. Permainan Angklung orkestra membawa filosofi Angklung sebagai alat pemersatu yang dipercaya dapat menumbuhkan

semangat patriotik, sehingga terkadang dapat menggugah sisi emosional penonton.

c) Gombong

Salah satu cara untuk merasakan semangat dan kemeriahan pertunjukan bambu Kaulinan Urang Lembur di tempat yang anda inginkan.

d) Arumba (Alunan Rumpun Bambu)

Sebuah bentuk inovasi baru dari instrumen bambu. Menggunakan tangga nada diatonik, sehingga Arumba dapat memainkan beragam jenis musik yang berbeda, dari tradisional, klasik, hingga kontemporer. Karena formatnya yang menyerupai band, Arumba dapat menyesuaikan berbagai macam kebutuhan acara Anda.

e) Pertunjukkan Sunda Lainnya

Mempersembahkan pertunjukan kesenian dan kebudayaan Sunda lainnya – mulai dari tarian Rampak Kendang dan Calung Cilik hingga prosesi upacara dan aktivitas masyarakat Sunda lainnya.

2. Produksi

Udjo Ngalagena telah mulai memproduksi Angklung dengan tangga nada pentatonik dan diatonik sejak tahun 1961. Dengan pengalaman selama 45 tahun, SAU hadir sebagai pusat produksi alat

musik bambu terbaik di Indonesia. Dengan terus meningkatkan varian dan mutu dari beragam produknya, kini, SAU tidak hanya dikenal sebagai tempat produksi alat musik bambu tetapi sebagai pusat kerajinan bambu. Adapun alat musik bambu yang diproduksi oleh Saung Angklung Udjo adalah sebagai berikut :

a. Angklung

Angklung adalah alat musik tradisional Jawa Barat yang terbuat dari bambu. Untuk mendengarkan keindahan suara Angklung, Anda hanya tinggal menggoyangkannya saja.Suara gemerincing Angklung dihasilkan oleh keharmonisan tabung bambu yang digetarkan. Terdapat dua sampai tiga tabung bambu dalam sebuah Angklung.

b. Arumba

Arumba adalah kependekan dari Alunan Rumpun Bambu. Diciptakan dan dikembangkan oleh murid-murid Udjo Ngalagena di tahun 1971. Arumba bukan merupakan sebuah alat musik, namun terdiri dari beberapa alat musik bambu, yaitu : Angklung, bass Angklung dan Gambang.

Tabung bambu disusun selaras dari mulai yang terkecil hingga paling besar. Dengan tangga nada dasar diatonik , Arumba dapat memainkan berbagai jenis aliran musik, mulai dari musik tradisional, klasik, sampai kontemporer, bahkan musik Cha-Cha, Samba dan Latin.

Arumba dibentuk dari komposisi beberapa alat musik dengan format yang menyerupai band, bagaimanapun juga, suara yang dihasilkan sangatlah luar biasa dengan tingkat harmonisasi yang tinggi.

c. Calung

Alat musik yang juga terdiri dari beberapa tabung bambu yang disusun dari kecil ke besar dengan sebuah bambu di atasnya yang mengikat kesemua tabung bambu tersebut.

3. Akademi

Saung Angklung Udjo dikenal sebagai salah satu pusat pendidikan budaya Sunda. Karakteristik Sunda menyelimuti dan melandasi setiap aktivitas yang terjadi di sini dan telah menjadi bagian dalam kehidupan sehari–hari. Dengan sebuah misi yang harus dijalankan yaitu untuk melestarikan dan mengembangkan budaya Sunda di masyarakat, Saung Angklung Udjo tetap mempertahankan salah fungsinya sebagai sarana pendidikan.

Saung Angklung Udjo membagi menjadi dua wilayah pendidikannya, yaitu sebagai berikut:

a. Beasiswa Seni dan Budaya Saung Angklung Udjo

Memfokuskan program ini untuk masyarakat di sekitar Saung Angklung Udjo, khususnya anak-anak.

b. Udjo *School*

Seperti layaknya sebuah institusi pendidikan, Udjo School telah terakui dan terakreditasi. Dan sebagai nilai lebih, kami memiliki dedikasi yang tinggi untuk pelestarian budaya Sunda.

Di Udjo School, Anda akan dapat mengembangkan dasar–dasar prinsip seni yang Anda pilih. Tidak hanya itu, Anda juga akan belajar untuk menjadi seorang ahli yang dapat menggunakan bakat untuk pegangan hidup.

Udjo School memiliki dua metode pengajaran, yaitu :

a) Internal

Metode ini membuka kelas–kelas dengan jadwal dan tempat yang sudah ditetapkan.

b) Eksternal

Metode ini mempelajari hal yang serupa secara pindividual ataupun grup.

Pemilihan mata pelajaran adalah hal yang utama dalam pendidikan karena membebaskan orang untuk memilih apa yang ingin dipelajari. Udjo school membaginya mata pelajaran tersebut menjadi beberapa pilihan, yaitu sebagai berikut :

a) Angklung dan Arumba

Kelas ini mempelajari bagaimana cara bermain Angklung yang benar. Satu kelas (minimal) terdiri dari 14

orang untuk dapat menghasilkan harmoni suara Angklung yang indah.

b) Tari Tradisional

Hanya tersedia untuk kelas *private*, baik untuk individual maupun *group*.

c) Pencak Silat

Olahraga bela diri asli Indonesia, dan Sunda memiliki aliran Pencak Silatnya sendiri. Terdapat dua jenis pencak silat yang dapat dipelajari, yaitu : seni dan bela diri.

d) Karawitan

Karawitan dalm Saung Angklung Udjo Terbagi dalam tiga bagian, yaitu :

1. Vokal atau Mamaos, Mempelajari teknik bernyanyi secara profesional.
2. Kecapi Suling, mempelajari cara memainkannya dengan benar.
3. Gamelan, mempelajari secara bertahap dengan peralatan gamelan lengkap.

e) Host atau MC

Jika anda memiliki hasrat untuk menjadi pembawa acara, pelajari tekniknya dan raih kesempatan untuk memandu Pertunjukan Bambu Petang yang legendaris.

f) Wayang

Wayang golek merupakan pertunjukan boneka tradisional – berwujud tiga dimensi dan terbuat dari kayu. Belajar menjadi seorang Dalang yang handal.